

Kapitalisme semu (ersatz capitalism) dalam industri otomotif Indonesia era orde baru 1969-1998 = Ersatz capitalism in Indonesia's automotive industry in new order era 1969-1998

Insan Praditya Anugrah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20387338&lokasi=lokal>

Abstrak

[**ABSTRAK**]

Skripsi ini membahas mengenai kapitalisme semu dalam Industri otomotif Indonesia pada era Orde Baru, kurun waktu 1969-1998. Penulis menggunakan konsep kapitalisme semu yang diutarakan oleh Kunio Yoshihara, untuk melihat dominasi para kapitalis ersatz dalam industri otomotif Indonesia, serta mengapa kapitalisme semu gagal menciptakan kemandirian otomotif Indonesia selama era Orde Baru. Sesuai dengan konsep yang diutarakan Kunio, maka skripsi ini menganalisis struktur kapitalisme di Indonesia dari empat komponen utama mengenai kapitalisme yang diutarakan Kunio, yakni Modal asing, Ketergantungan teknologi, Intervensi Negara, dan Modal Cina. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa para kapitalis yang berperan dalam terciptanya integrasi vertikal dan dominasi modal prinsipal dalam dalam industri otomotif. Para kapitalis enggan mendukung program-program pemerintah menuju kemandirian otomotif, oleh karena itu mereka lebih memilih mempererat hubungan mereka dengan prinsipal asing, agar mereka dapat memperoleh keuntungan cepat, tanpa investasi dan riset teknologi yang banyak.

<hr>

*[**ABSTRACT**]*

, This thesis focus on ersatz capitalism in Indonesia's automotive Industry during New Order Era, from 1969-1998. Based on Kunio Yoshihara concept, this thesis analyze the dominant of ersatz capitalists and how it failed to make self-reliance in Indonesian Automotive Industry during New Order's periods. The analysis is follows to Yoshihara's Ersatz Capitalism concept, that will concern on four main aspects such as Foreign investment, technological dependency, state intervention, and chinese capital. This research found the role of Capitalists in creating vertical integration and strengthen of foreign investment and technological domination in Indonesian automotive Industry. They reluctant to support government programs toward selfreliance of national automotive Industry, therefore, the capitalists choose to strengthen their ties with foreign principals, in order to get immediate profit without much investment and technological research]